

Golongan-golongan Yahudi

Alkitab sering menyebutkan dua golongan Yahudi, yaitu orang Farisi dan orang Saduki. Sudahkah kita tahu perbedaan mendasar di antara kedua golongan ini? Bila belum, coba baca uraian selanjutnya di bawah ini.

ORANG FARISI

Asal-usul mereka dapat ditelusuri hingga abad ke-2 SM – yaitu ke golongan Hasidim.

1. Di samping Taurat, mereka menerima semua materi yang terdapat dalam tradisi lisan sebagai mempunyai ilham dan kekuasaan yang sama.
2. Mengenai kehendak bebas dan ketetapan hati, mereka mengambil pandangan menengah sehingga baik kehendak bebas manusia maupun kedaulatan Allah tidak mungkin saling meniadakan.
3. Mereka menerima pandangan bahwa para malaikat dan setan-setan mempunyai urutan pangkat kedudukan yang benar-benar lengkap.
4. Mereka mengajarkan bahwa ada masa depan dan hidup bagi orang yang sudah mati.
5. Mereka percaya akan keabadian jiwa dan akan pahala atau hukuman setelah kematian.
6. Mereka memperjuangkan persamaan hak.
7. Tekanan dalam ajaran mereka lebih bersifat etis daripada teologis.

ORANG SADUKI

Golongan ini mungkin mulai berdiri pada zaman Hasmoneus (th. 166-63 SM). Golongan ini berakhir bersamaan dengan runtuhnya kota Yerusalem pada tahun 70 SM.

1. Mereka menyangkal kekuasaan tradisi lisan dan menganggapnya tidak mengikat.
2. Mereka menafsirkan Taurat Musa secara lebih harfiah dibandingkan dengan golongan Farisi.
3. Mereka sangat ketat dalam menekankan kemurnian golongan Lewi.
4. Mereka menghubungkan segala sesuatu dengan kehendak bebas.
5. Mereka membantah adanya kebangkitan orang mati dan kehidupan setelah kematian.
6. Mereka menolak kepercayaan kepada malaikat dan setan-setan.
7. Mereka menolak adanya dunia roh.
8. Mereka hanya menerima kitab-kitab Musa sebagai Kitab Suci yang kanonik.

Sumber: Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan

Link: http://www.unitedfool.com/mengenal_tuhan/index.shtml